

**PELAKSANAAN KREDIT RINGAN BATARA (KRB) DI PT.
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CABANG SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

NH DINDA ARISTIARINI
NIM : 2012110525

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN RANGKUMAN

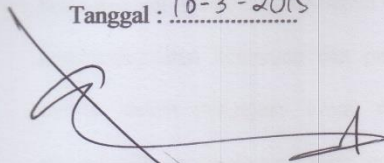
TUGAS AKHIR

Nama : Nh Dinda Aristiarini
Tempat, Tanggal Lahir : Kiupukan, 20 Febuari 1993
Nim : 2012110525
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Kredit Ringan Batara (KRB)di PT. Bank
Tabungan Negara (Persero) Cabang Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal : 18-3-2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 18-3-2015



Hj. Anggraeni, S.E., M.Si

Latar Belakang Masalah

Perbankan mempunyai kegiatan untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pelaksanaan kredit yang diberikan oleh bank sangat berarti bagi masyarakat. Kredit sebagai salah satu bentuk usaha bank guna memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat indonesia, sehingga sebagian besar masyarakat cenderung menggunakan kredit untuk memenuhi kebutuhannya.

Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan kredit ringan batara, untuk mengetahui prosedur permohonan kredit ringan batara, untuk mengetahui jaminan dan pengikat yang terkait dengan kredit ringan batara dan untuk mengetahui suku bunga, cara

perhitungan bunga dan untuk mengetahui pemasalahan dan pemecahan masalah yang terjadi saat pelaksanaan kredit ringan batara.

Manfaat Penulisan

Bagi Penulis Untuk menambah wawasan dan pengetahuan atau informasi tentang Pelaksanaan kredit ringan batara (KRB) Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Surabaya. **Bagi Bank BTN Cabang Surabaya** Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengetahui masalah-masalah atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kredit ringan batara. **Bagi Pembaca** Untuk menambah pengetahuan serta informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. **Bagi STIE Perbanas Surabaya** Dapat menambah referensi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya

Metode Pengamatan

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi lingkup pembahasanserta metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir.

Subjek Pengamatan

Dibentuk Agar Masyarakat Rajin Nabung, Pernah Dibekukan Jepang Menyimak perjalanan Bank BTN, cukup mengharubiru. Sebab, bank itu lahir ketika rakyat kita tengah "getol" merebut kemerdekaan yang dirampas Belanda. Sekitar 1897, berdirilah bank Postspaar Bank cikal bakal Bank BTN

pada 19 Desember 1946 KTP dan kantor-kantor cabangnya yang telah tersebar di Indonesia resmi diduduki oleh Belanda. Namun, pada Juni 1949 pemerintah Republik Indonesia membuka kembali KTP tersebut sekaligus mengganti namanya menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Kemudian berganti menjadi Bank Tabungan Pos. Pada 9 Februari 1950, Bank Tabungan Pos dibekukan dan selanjutnya dibentuklah Bank Tabungan Negara (BTN). Selanjutnya, tanggal tersebut diperingati sebagai kelahiran Bank BTN. Perkembangannya terus melejit, sampai sekarang sudah memiliki 1.102 kantor di seluruh Indonesia.

Ringkasan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kredit ringan batara di Bank BTN Cabang Surabaya tentu terdapat syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh bank, yaitu :

Persyaratan umum umur minimal 21 tahun dan maksimal 5 tahun sebelum masa pensiun berakhir dan ketentuan maksimal plafon kredit yaitu 100.000.000 juta dengan suku bunga yang berbeda setiap tahunnya disesuaikan dengan jangka waktu kredit, biaya – biaya yang melekat pada kredit ringan batara yaitu biaya provisi dan biaya administrasi serta denda yang dikenakan pada kredit ringan batara sebesar 1,5 % setiap bulannya dari pokok pinjaman dan prosedur pelaksanaan kredit ringan batara yaitu Perusahaan pemohon yang akan melaksanakan kredit ringan batara sudah bekerja sama dengan bank tabungan Negara, Pemohon harus menggunakan jasa batara payroll dan Calon pemohon mengisi aplikasi kredit ringan batara dengan lengkap bagi pemohon yang belum

menikah harus ada surat keterangan dari kelurahan, RT/RW dan kecamatan. Sebaliknya yang sudah menikah harus ada fotocopy buku nikah dan surat keterangan sudah menikah. Selanjutnya Melakukan wawancara dengan petugas admin kredit (loan admin) sebagai anggunan kredit tersebut. Dan menyerahkan surat keterangan dari perusahaan bahwa masih aktif bekerja. Dan Petugas mengecek kelengkapan data pemohon kredit ringan batara tersebut kredit yang diberikan maksimal Rp. 100.000.000 atau sebesar 50 % dari gaji kotor calon nasabah setiap bulannya. Setelah lengkap semua ditandangani oleh petugas dan besok sudah akan cair dana yang diajukan oleh calon nasabah.

Kesimpulan

Pelaksanaan kredit ringan batara (KRB) di Bank BTN Cabang Surabaya akan terlaksana jika syarat-syarat yang telah ditentukan oleh bank telah terlaksana dengan baik dan membayar biaya-biaya yang harus dipenuhi oleh nasabah pemohon sebelum akad kredit tersebut di laksanakan oleh Bank BTN Cabang surabaya.

Saran

1. Sebaiknya bank tabungan negara membuat surat perjanjian yang berisikan bahwa nasabah yang khususnya POLRI/TNI akan melunasi kredit sebelum berpindah tugas keluar pulau sehingga dengan ini mencegah kredit bermasalah.

2. Sebaiknya pihak bank menganalisa perusahaan atau lembaga yang akan bekerja sama dengan bank tabungan negara yaitu bank menganalisa perkembangan perusahaan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga dan sebaiknya bank melakukan survey ke perusahaan atau lembaga untuk mencegah banyaknya kredit yang bermasalah akibat perusahaan atau lembaga yang kurang bonafit dan akan bangkrut.

DAFTAR PUSTAKA

Herman Darwin.2012.Manajemen Perbankan.Jakarta : Bumi Aksa

Kasmir.2012.Bank Dan Lembaga KeuanganLainnya.Jakarta : Rajagrafindo

Thamrin Abdullah Dan Francis Tantri.2012.Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta : Raja Grafindo

Tienivie.Wordpress.Com/2010/11/12/Produk-Bank-Tabungan-Negara-Btn/

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

Rujukan Dari Internet

www.btn.co.id/tentang-kami/struktur-organisasi.aspx

www.btn.co.id/tentang-kami/produk-dana.aspx

www.btn.co.id/tentang-kami/produk-kredit.aspx

www.btn.co.id/tentang-kami/produk-jasa.aspx